

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini diterangkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kebutuhan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Dalam pendidikan terdapat kegagalan dan keberhasilan dalam belajar, yang mana sangat bergantung pada peserta didik itu sendiri karena dalam individu mempunyai sifat, karakteristik, dan gaya belajar yang berbeda. Dalam hal ini diperlukan metode pembelajaran yang baik, yaitu metode yang menuntut keaktifan peserta didik dalam bertindak, berfikir, dan kreatif. Serta dapat mengembangkan materi yang dikuasai dan mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2003), 2.

Metode yang baik dapat dilakukan dengan ketepatan penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Salah satunya pada mata pelajaran IPS, dimana mata pelajaran IPS adalah pengetahuan yang mengkaji tentang konsep, peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, kesabaran, dan tanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.<sup>2</sup>

IPS di sekolah sangat penting karena dipercaya mampu menumbuhkan sifat patriotisme dan nasionalisme. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPS, maka guru IPS harus benar-benar mampu memahami apa dan bagaimana pelajaran IPS, serta mampu mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, peserta didik harus memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi belajar berpengaruh besar pada kegiatan pembelajaran karena materi pelajaran atau suasana belajar tidak menyenangkan dan tidak mampu menarik perhatian peserta didik maka dapat dipastikan peserta didik tidak dapat belajar dengan baik. Hal tersebut terlihat melalui observasi peneliti pada siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri yang mana motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil nilai evaluasi dan hasil wawancara dengan guru kelas serta siswa, yang mana pra penelitian terhadap motivasi siswa kelas II terlihat pasif

---

<sup>2</sup> Nana Supriatna, et al., *IPS Terpadu "Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah"*, (Jakarta: Gravindo Media Pratama, 2008), 3.

dan malas untuk mengikuti materi peran anggota keluarga yang mengakibatkan 80% tidak tuntas yaitu 20 siswa dari 25 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.<sup>3</sup> Banyak siswa tidak menyukai metode atau cara yang digunakan guru dalam mengajar, karena kurang menarik yaitu dengan metode konvensional ceramah dan menulis di papan tulis.

Hal tersebut dapat menimbulkan kelelahan, mengantuk, bergurau, dan kebosanan bagi peserta didik, sehingga motivasi peserta didik pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga berkurang. Apabila terdapat peserta didik yang mendapat nilai buruk pada suatu mata pelajaran tertentu, bukan berarti dia bodoh tetapi bisa dikarenakan guru kurang memberikan motivasi.

Disini guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga yaitu dengan penggunaan metode *Billboard Ranking*.

Metode pembelajaran *Billboard Ranking* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman dimana peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dari guru kelas II SDN PAPAR III Kediri yaitu Ibu Ratna Nur Cahyaning Tyas, S.Pd

didik. Tiap kelompok menulis nilai-nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak terpenting sesuai dengan tema yang dipelajari dan mengurutkannya pada papan yang telah disiapkan.<sup>4</sup> Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, peserta didik akan berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi dan meningkatkan kerjasama agar memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Hal ini peserta didik akan memiliki motivasi untuk belajar IPS materi peran anggota keluarga.

Apabila dalam proses pembelajaran IPS materi peran anggota keluarga dibuat menyenangkan, dimana penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan motivasi serta pemahaman peserta didik akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya motivasi dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN METODE *BILLBOARD RANKING* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERAN ANGGOTA KELUARGA SISWA KELAS II SDN PAPAR III KEDIRI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 213

1. Bagaimana penerapan metode *billboard ranking* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan metode *billboard ranking* pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *billboard ranking* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan metode *billboard ranking* pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri.

### **D. Tindakan yang Dipilih**

Tindakan yang dipilih dalam meningkatkan motivasi belajar IPS materi peran anggota keluarga yaitu dengan cara metode *Billboard Ranking*. Penggunaan metode *Billboard Ranking* ini, dikarenakan berpijak pada motivasi peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, metode ini sangat efektif dan relevan bila diterapkan pada pelajaran IPS,

karena diharapkan penggunaan metode *Billboard Ranking* ini peserta didik tidak merasa bosan dengan pelajaran IPS.

Metode *Billboard Ranking* merupakan metode yang digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam pelajaran IPS.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri semester genap tahun ajaran 2015/2016.
2. Metode pembelajarannya menggunakan metode *billboard ranking*, yaitu suatu metode pembelajaran aktif yang akan membantu guru dalam proses pembelajaran yang mana metode ini ada hubungannya dengan materi.
3. Peningkatan motivasi belajar IPS materi peran anggota keluarga dapat dimaksudkan untuk menambah minat dan semangat peserta didik dalam belajar dengan baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar dengan metode *billboard ranking* mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga ialah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi peran anggota keluarga yang mana peserta didik akan dibagi menjadi

beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik. Tiap kelompok menulis nilai-nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak terpenting sesuai dengan tema yang dipelajari dan mengurutkannya pada papan yang telah disiapkan.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi belajar IPS : Peningkatan motivasi belajar IPS merupakan usaha keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar yang dapat memberikan arah untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dalam hal ini terdapat indikator motivasi yang terdiri dari hasrat dan keinginan berhasil, kemauan memenuhi kebutuhan dalam sarana belajar, kemauan bekerja sama antar peserta didik, semangat dalam meraih prestasi, keaktifan dalam proses pembelajaran, dan semangat dalam belajar.
2. Metode *Billboard Ranking* : Metode *Billboard Ranking* merupakan suatu metode pembelajaran aktif. Pada metode ini peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik. Tiap kelompok menulis peran anggota keluarga yang dianggap terpenting

sampai yang kurang penting sesuai dengan tema yang dipelajari dan mengurutkannya pada papan yang telah disiapkan.<sup>5</sup>

### G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil manfaatnya. Selain menambah wawasan, yang paling penting adalah, sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui tentang media pembelajaran yakni metode *Billboard Ranking* yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
- c. Guru mengetahui kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian untuk membantu meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Menanamkan sikap kritis melalui keaktifan siswa dalam bekerjasama dan komitmen dalam belajar bekerjasama untuk menyelesaikan problem.
- b. Siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS materi peran anggota keluarga.
- c. Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

#### 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan

---

<sup>5</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 213

pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.

b. Meningkatkan kualitas sekolah.

